**POLIKLINIK-KOJUL**

Poliklinik “Kojul” ini memiliki banyak poli yang bisa dikunjungi pasien. Tiap poli dicatat id poli dan nama yang bersifat unik, serta tanggal mulai berdirinya poli tersebut. Tiap poli memiliki banyak dokter yang bekerja di dalamnya, tetapi tiap dokter juga bisa bekerja di banyak poli karena seorang dokter memungkinkan untuk memiliki banyak spesialisasi. Contoh dokter Heru bisa bekerja di poli penyakit kulit dan di poli penyakit dalam. Setiap orang yang ingin berobat ke poliklinik ini harus melalui proses registrasi sebagai seorang pasien. Data pasien yang dicatat minimal terdiri atas id pasien bersifat unik, nama pasien, jenis kelamin, tanggal lahir, nomor telepon (bisa lebih dari 1 nomor), dan tanggal daftar sebagai pasien. Pasien bisa melakukan kunjungan ke poli berkali-kali, bahkan bisa melakukan kunjungan ke banyak poli dalam 1 hari yang sama. Setiap kunjungan yang dilakukan oleh pasien ini diidentifikasi berdasarkan id kunjungan yg bersifat unik, tanggal dan jam berkunjung, serta identitas poli dan dokter yang ingin dikunjungi. Tiap kunjungan pasien ini, dokter juga bisa menuliskan catatan/keterangan umum sebagai hasil diagnosis pada kunjungan tersebut. Pada tiap kunjungan, dokter juga harus menuliskan nama penyakit yang diderita pasien, dimana diagnosis penyakit ini bisa lebih dari satu, misal: pasien didiagnosis sakit demam berdarah dan tipus sekaligus. Data penyakit dalam poliklinik ini hanya diidentifikasi berdasarkan id dan nama penyakit yang bersifat unik.

Berdasarkan kasus di atas, kerjakan 3 soal berikut ini:

1. Buatlah ERD, lengkap dengan jenis participation dan cardinality rationya!
2. Buatlah pemetaan relasional terhadap ERD yang telah dibuat!
3. Apa jenis/tipe database yang cocok digunakan dalam studi kasus ini? Berikan alasan sedetail mungkin!

------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**POLIKLINIK-KOJUL**

Poliklinik “Kojul” ini memiliki banyak poli yang bisa dikunjungi pasien. Tiap poli dicatat id poli dan nama yang bersifat unik, serta tanggal mulai berdirinya poli tersebut. Tiap poli memiliki banyak dokter yang bekerja di dalamnya, tetapi tiap dokter juga bisa bekerja di banyak poli karena seorang dokter memungkinkan untuk memiliki banyak spesialisasi. Contoh dokter Heru bisa bekerja di poli penyakit kulit dan di poli penyakit dalam. Setiap orang yang ingin berobat ke poliklinik ini harus melalui proses registrasi sebagai seorang pasien. Data pasien yang dicatat minimal terdiri atas id pasien bersifat unik, nama pasien, jenis kelamin, tanggal lahir, nomor telepon (bisa lebih dari 1 nomor), dan tanggal daftar sebagai pasien. Pasien bisa melakukan kunjungan ke poli berkali-kali, bahkan bisa melakukan kunjungan ke banyak poli dalam 1 hari yang sama. Setiap kunjungan yang dilakukan oleh pasien ini diidentifikasi berdasarkan id kunjungan yg bersifat unik, tanggal dan jam berkunjung, serta identitas poli dan dokter yang ingin dikunjungi. Tiap kunjungan pasien ini, dokter juga bisa menuliskan catatan/keterangan umum sebagai hasil diagnosis pada kunjungan tersebut. Pada tiap kunjungan, dokter juga harus menuliskan nama penyakit yang diderita pasien, dimana diagnosis penyakit ini bisa lebih dari satu, misal: pasien didiagnosis sakit demam berdarah dan tipus sekaligus. Data penyakit dalam poliklinik ini hanya diidentifikasi berdasarkan id dan nama penyakit yang bersifat unik.

Berdasarkan kasus di atas, kerjakan 3 soal berikut ini:

1. Buatlah ERD, lengkap dengan jenis participation dan cardinality rationya!
2. Buatlah pemetaan relasional terhadap ERD yang telah dibuat!
3. Apa jenis/tipe database yang cocok digunakan dalam studi kasus ini? Berikan alasan sedetail mungkin!